

DAFTAR PUSTAKA

1. Tujuan SDGs. www.sdg2030indonesia.org
2. *World Health Organization* (WHO) 2015. Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi. www.pusdatin.kemendes.go.id
3. Profil Dinkes Jawa Barat, 2018 melalui www.diskes.jabarprov.go.id.
4. Tombakan Pinontoan. 2015. Hubungan dan paritas ibu dengan kejadian BBLR. <https://www.semanticscholar.org>
5. Data RSUD Karawang, 2018, 2019. Sistem informasi RSUD Karawang
6. Siti Noorbaya, Herni Johan. Panduan Belajar Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah. Jogjakarta : Goyan Publishing, 2019. <https://books.google.co.id>
7. Lulu Latifah, Sefita Aryuti Nirmala, Sri Astuti. Hubungan antara Bayi Berat Lahir Rendah dengan Kejadian Ikterus di Rumah Sakit Umum Daerah Soreang Periode Januari-Desember Tahun 2015
“Midwife Journal” Volume 3 No. 02, Juli 2017 pISSN 2477-3441
<http://www.jurnal.ibijabar.org/>
8. Durrotul Mahnunin, Konsep Dasar Penyakit BBL, 2017. <http://www.academia.edu>
9. Homisiatur Rohmatin, Agustina Widayati, Umi Narsih. Mencegah Kematian Neonatal dengan P4K. Malang : Universitas Wisnuwardhana Press (Unidha Press), 2018. <https://books.google.co.id>
10. Manuaba, Ida A.C. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB untuk Pendidikan Bidan Edisi 2, Jakarta : EGC, 2013.

11. Julina Br Sembiring. Asuhan Neonatus Bayi, Balita, Anak Pra sekolah. Jogjakarta : Deepublish, 2019. <https://books.google.co.id>
12. Ani Triana. Status kesehatan ibu hamil mempengaruhi berat badan bayi, 2014. Jurnal.stis.ac.id.
13. Rahmatia Oliy. Resusitasi pada bayi BBLR, 2015. <http://www.academia.edu>
14. Suroso, sunarsih. Apgar Score Pada Bayi Baru Lahir Dengan Asfiksia Neonatorum Pasca Resusitasi Jantung Paru, 2012. Jurnal.poltekkes-solo.ac.id
15. Sarnah, Firdayanti, Andi Sitti Rahma. Manajemen Asuhan Kebidanan pada Bayi Ny “H” dengan Hipotermi di Puskesmas Jumpandang Baru Makassar, 2020. journal.uin-alaudin.ac.id
16. Nuli Nuryanti Zulala, Mei Neni Sitaresmi, Sulistyaningsih. Asuhan bidan dan perawat yang tepat mengurangi risiko kejadian hipotermi pada bayi baru lahir, 2018. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan Aisyiyah* ISSN 2477-8184 Vol 14, No. 1, Juni 2018, pp.49-58. Ejournal.unisayogya.ac.id
17. Ika. *Konsensus-Asuhan-Nutrisi-Prematur.pdf*, 2018.
18. Ningsih Astuti. Penatalaksanaan BBLR, 2016. <http://repository.ump.ac.id>
19. Salsabila Dian. Perawatan dini bayi BBLR, 2016. <http://repository.lppm.unila.ac.id>
20. Meitha Putri Ramadhanti Azwar, Nora Isa Tri Novadela. Perbedaan Kenaikan Berat Badan Pada BBLR Yang Diberi ASI Dengan BBLR Yang Diberi PASI, 2014. ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id

21. Putri rahmawati, mayetti2, sukri rahman. BBLR lebih beresiko mengalami infeksi, 2014. <http://jurnal.fk.unand.ac.id>
22. PMK No. 28 ttg Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan.
23. Profil RSUD Karawang. 2016. <https://www.karawangkab.go.id>
24. Rika Yulendasari, Shita Arini Ayu. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Teknik Menyusui Pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), 2016. Jurnal Kesehatan Holistik (The Journal of Holistic Healthcare), Volume 10, No.2, April 2016. ejournalmalahayati.ac.id
25. Khaula Karima, Endang L. Achadi. Status Gizi Ibu dan Berat Badan Lahir Bayi, 2012. <http://journal.fkm.ui.ac.id>
26. Siti indrawati, Suratini. Hubungan status gizi ibu hamil dengan kejadian BBLR di wilayah puskesmas minggir kabupaten sleman, 2015. <http://digilib.unisayogya.ac.id>